

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA ALASAN ALLAH,
ALLAH HANYA MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA ALASAN ALLAH,
ALLAH HANYA MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya alasan Allah, Allah hanya menciptakan tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya alasan Allah, Allah hanya menciptakan tujuh langit, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya alasan Allah, Allah hanya menciptakan tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2:156)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya alasan Allah, Allah hanya menciptakan tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis alasan Allah, Allah hanya menciptakan tujuh langit adalah karena adanya tujuh bagian massa yang sama, yaitu 72% merupakan energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ENERGI ALLAH TIDAK HILANG, SEMUANYA KEMBALI LAGI KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2:156)*

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa apa saja yang datang dari Allah adalah tidak hilang, melainkan semuanya kembali lagi kepada Allah.

Atau dengan kata lain energi Allah yang datang dari Allah, yang menjadi sumber hidup bagi alam semesta termasuk semua isinya tidak hilang, melainkan kembali lagi kepada Allah.

ALLAH MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT YANG SEIMBANG DENGAN ENERGI ALLAH

Sekarang, ketika Allah *"...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Sekarang timbul pertanyaan ?

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah bahwa Allah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29) ?*

Yang dimaksud oleh Allah tujuh langit adalah *"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apa itu *"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3) ?*

Jawabannya adalah karena setiap langit adalah simetri, artinya setiap langit adalah merupakan bagian belahan yang sama, sehingga menjadi seimbang.

Atau dengan kata lain setiap langit harus memiliki jumlah persentase massa yang sama.

TUJUH LANGIT YANG BERLAPIS-LAPIS YANG SEIMBANG YANG SETIAP LANGIT MEMILIKI JUMLAH PERSENTASE MASSA YANG SAMA

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang,*

adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Ternyata tujuh langit yang berlapis-lapis itu adalah satu sama lain merupakan belahan yang sama, yang memiliki jumlah persentase massa yang sama.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa tujuh langit itu memiliki jumlah persentase massa yang sama ?

Jawabannya adalah,

Sekarang telah ditemukan dilangit ini ada 72% merupakan energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005).

Dimana unsur neutrino dan atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan atom dan bahan kimia yang terdiri dari 74% atom hidrogen, 23% atom helium, 1% atom oksigen, 0.5% atom karbon, 0.5% atom neon, 0.1% atom besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Yang 5% inilah yang membentuk dan menjadikan langit kita sekarang ini.

Seterusnya, kalau kita menghitung jumlah massa dari materi gelap (23%) ditambah dengan massa dari langit kita ini (5%), maka ditemukan jumlah 28% dari jumlah persentase secara keseluruhan.

Selanjutnya apabila kita membagi yang 28% massa ini menjadi beberapa langit yang memiliki massa yang sama maka kita akan menemukan 7 langit yang memiliki massa yang sama yaitu setiap langit memiliki 4% massa yang sama.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah mengapa setiap langit harus memiliki jumlah persentase massa yang sama?

Jawabannya adalah karena setiap langit adalah simetri, artinya setiap langit adalah merupakan bagian belahan yang sama, sehingga setiap langit menjadi seimbang satu sama lain *"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

SATU LANGIT BISA KELIHATAN OLEH PANDANGAN MATA MANUSIA, SEDANGKAN ENAM LANGIT ADALAH TEMBUS PANDANG, TIDAK BISA DILIHAT OLEH PANDANGAN MATA MANUSIA

Sekarang, karena enam langit yang tembus pandang berisikan massa materi gelap (23%) , maka daya pandang mata manusia tidak bisa melihatnya.

Jadi sebenarnya langit yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia, yang didalamnya bersikan bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan adalah 1 bagian dari 7 langit yang Allah telah ciptakan.

Artinya, *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)* adalah satu langit, yaitu langit kita sekarang ini yang berisikan bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan dan enam langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa yang enam langit itu adalah langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia ?

Jawabannya adalah karena, yang enam langit itu berisikan massa materi gelap (23%)

APA GUNANYA ENAM LANGIT YANG TEMBUS PANDANG YANG ISINYA MATERI GELAP ITU

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"* (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2:156)

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa apa saja yang ada dilangit kita dan seluruh isinya tidak hilang. Artinya energi Allah yang merupakan sumber hidup bagi seluruh isi langit dan semua isinya yang datang dari Allah, maka semua itu kembali lagi kepada Allah.

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di langit kita yang sekarang ini tidak ada yang hilang, maka untuk menjaga keseimbangan tujuh langit ini, perlu adanya pengisian massa (4%) untuk setiap laingit.

Nah, untuk mengisi massa kedalam enam langit yang tembus pandang ini, maka perlu adanya mekanisme peng-kopian. Artinya apa saja yang ada di langit kita sekarang ini dibuat kopi-nya dan disimpan disetiap langit yang jumlahnya enam langit itu.

Atau dengan kata lain, kalau ada manusia yang namanya Pulan, di langit kita sekarang ini, maka Pulan ini memiliki enam kopi dirinya yang disimpan di setiap langit yang tembus pandang.

Jadi, Pulan yang asli seorang, dan enam Pulan kopi-nya yang disimpan di enam langit yang tembus pandang.

Apa saja yang ada di langit kita sekarang ini, di buat kopi-nya dan disimpan di enam langit yang tembus pandang.

Jadi, apa saja yang ada di langit kita sekarang adalah sama dengan yang ada di enam langit yang tembus pandang tersebut.

Inilah yang dideklarkan oleh Allah: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?"* (Al Mulk: 67: 3)

PENGGKOPIAN INI TERJADI SECARA HUKUM ALAM, YANG TIDAK DISADARI DAN TIDAK DIRASAKAN OLEH MANUSIA DI LANGIT KITA SEKARANG INI

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?"* (Al Mulk: 67: 3)

Jadi, Allah telah menciptakan tujuh langit, satu langit yang kita sekarang ini yang isinya bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan dan enam langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2:156)*

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa apa saja yang datang dari Allah adalah tidak hilang, melainkan semuanya kembali lagi kepada Allah.

Atau dengan kata lain energi Allah yang datang dari Allah, yang menjadi sumber hidup bagi alam semesta termasuk semua isinya tidak hilang, melainkan kembali lagi kepada Allah.

Sekarang, ketika Allah *"...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Sekarang timbul pertanyaan ?

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah bahwa Allah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29) ?*

Yang dimaksud oleh Allah tujuh langit adalah *"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)*

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apa itu *"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3) ?*

Jawabannya adalah karena setiap langit adalah simetri, artinya setiap langit adalah merupakan bagian belahan yang sama, sehingga menjadi seimbang.

Atau dengan kata lain setiap langit harus memiliki jumlah persentase massa yang sama.

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

Ternyata tujuh langit yang berlapis-lapis itu adalah satu sama lain merupakan belahan yang sama, yang memiliki jumlah persentase massa yang sama.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa tujuh langit itu memiliki jumlah persentase massa yang sama ?

Jawabannya adalah,

Sekarang telah ditemukan dilangit ini ada 72% merupakan energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005).

Dimana unsur neutrino dan atom-atom yang 5% ini bisa dibagi lagi menurut pembagian berdasarkan atom dan bahan kimia yang terdiri dari 74% atom hidrogen, 23% atom helium, 1% atom oksigen, 0.5% atom karbon, 0.5% atom neon, 0.1% atom besi dan 0.9% elemen-elemen lainnya.

Yang 5% inilah yang membentuk dan menjadikan langit kita sekarang ini.

Seterusnya, kalau kita menghitung jumlah massa dari materi gelap (23%) ditambah dengan massa dari langit kita ini (5%), maka ditemukan jumlah 28% dari jumlah persentase secara keseluruhan.

Selanjutnya apabila kita membagi yang 28% massa ini menjadi beberapa langit yang memiliki massa yang sama maka kita akan menemukan 7 langit yang memiliki massa yang sama yaitu setiap langit memiliki 4% massa yang sama.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah mengapa setiap langit harus memiliki jumlah persentase massa yang sama?

Jawabannya adalah karena setiap langit adalah simetri, artinya setiap langit adalah merupakan bagian belahan yang sama, sehingga setiap langit menjadi seimbang satu sama lain **"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)**

Sekarang, karena enam langit yang tembus pandang berisikan massa materi gelap (23%) , maka daya pandang mata manusia tidak bisa melihatnya.

Jadi sebenarnya langit yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia, yang didalamnya bersikan bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan adalah 1 bagian dari 7 langit yang Allah telah ciptakan.

Artinya, **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** adalah satu langit, yaitu langit kita sekarang ini yang berisikan bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan dan enam langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa yang enam langit itu adalah langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia ?

Jawabannya adalah karena, yang enam langit itu berisikan massa materi gelap (23%)

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2:156)**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa apa saja yang ada dilangit kita dan seluruh isinya tidak hilang. Artinya energi Allah yang merupakan sumber hidup bagi seluruh isi langit dan semua isinya yang datang dari Allah, maka semua itu kembali lagi kepada Allah.

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di langit kita yang sekarang ini tidak ada yang hilang, maka untuk menjaga keseimbangan tujuh langit ini, perlu adanya pengisian massa (4%) untuk setiap laingit.

Nah, untuk mengisi massa kedalam enam langit yang tembus pandang ini, maka perlu adanya mekanisme peng-kopian. Artinya apa saja yang ada di langit kita sekarang ini dibuat kopi-nya dan disimpan disetiap langit yang jumlahnya enam langit itu.

Atau dengan kata lain, kalau ada manusia yang namanya Pulan, di langit kita sekarang ini, maka Pulan ini memiliki enam kopi dirinya yang disimpan di setiap langit yang tembus pandang.

Jadi, Pulan yang asli seorang, dan enam Pulan kopi-nya yang disimpan di enam langit yang tembus pandang.

Apa saja yang ada di langit kita sekarang ini, di buat kopi-nya dan disimpan di enam langit yang tembus pandang.

Jadi, apa saja yang ada di langit kita sekarang adalah sama dengan yang ada di enam langit yang tembus pandang tersebut.

Inilah yang dideklarkan oleh Allah: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

Sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

Jadi, Allah telah menciptakan tujuh langit, satu langit yang kita sekarang ini yang isinya bermiliar-miliar galaksi, bintang, planet, bulan dan enam langit lain yang tembus pandang, yang tidak bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se